

Sekolah Lapang Politeknik Kp Bitung Di Kabupaten Kepulauan Sangihe Dan Kabupaten Kepulauan Talaud



Sekretaris Daerah Sekretaris Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud Adolf Binilang, M.Si saat menyerahkan Modul kegiatan Sekolah Lapang Kabupaten Kepulauan Talaud.

Pendidikan Kesetaraan di Bidang Kelautan dan Perikanan dirancang untuk memberikan pengakuan terhadap kompetensi yang dimiliki oleh para warga belajar (peserta didik) melalui proses pembelajaran mandiri dan alih pengetahuan di bidang kelautan dan perikanan. Program Sekolah Lapang Bidang Kelautan dan Perikanan menguatkan kreativitas dan produktivitas yang mungkin telah berkembang pada diri seseorang/anak pelaku utama melalui pembelajaran kecakapan hidup, sehingga sangat berpengaruh untuk meningkatkan mutu sumberdaya manusia (SDM). Sumberdaya manusia yang kreatif dan produktif akan menampilkan hasil kerja atau kinerja yang baik, secara perorangan atau kelompok.

Untuk meningkatkan mutu pendidikan anak pelaku utama, Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan menyelenggarakan Sekolah Lapang Kelautan dan Perikanan sebagai bagian dalam Proses Pembelajaran Pendidikan non formal Bidang Kelautan dan Perikanan dan memberikan rujukan teknis, serta pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, potensi, dan



Direktur Politeknik KP Bitung saat penyematan tanda peserta Kegiatan Sekolah lapang Kabupaten Kepulauan Talaud.



Direktur Politeknik KP Bitung saat penyematan tanda peserta Kegiatan Sekolah lapang Kabupaten Kepulauan Sangihe.

karakteristik peserta didik/warga belajar. Pelaksanaan Sekolah Lapang Kelautan dan Perikanan dilaksanakan di Pulau-pulau terluar Kabupaten Kepulauan Sangihe dan Kabupaten Kepulauan Talaud Propinsi Sulawesi Utara.

Tujuan pelaksanaan kegiatan sekolah lapang tahun 2016 adalah:

- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pelaku utama dalam melakukan kegiatan/usaha di bidang kelautan dan perikanan.
- Meningkatkan kesadaran pelaku utama dalam menjaga sumber daya alam terutama perikanan dan kelautan.
- Membangun pola pikir pelaku utama tentang pengembangan usaha dan pelestarian lingkungan melalui proses pendidikan informal yaitu sekolah lapang.
- Membangun kemandirian masyarakat kelautan dan perikanan dalam mengelola sumber daya alam secara berkelanjutan.



Direktur Politeknik KP Bitung saat memberikan materi lingkungan hidup pada Sekolah Lapang Kabupaten Kepulauan Talaud.

Bupati Kabupaten Kepulauan Talaud dalam hal ini diwakili Sekretaris Daerah Kabupaten Kepulauan Talaud Adolf Binilang, M.Si didampingi Direktur Politeknik KP Bitung Dr. Bambang Suprakto, A.Pi, S.Pi, MT membuka secara resmi Sekolah Lapang di Kecamatan Salibabu Kabupaten Kepulauan Talaud dengan jumlah peserta 25 orang (15/04/2016).

Sekda Adolf Binilang mengatakan "Manfaatkan kesempatan ini dengan baik guna peningkatan kualitas SDM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat nelayan di Kecamatan Salibabu Kabupaten Talaud" dan berharap para peserta mengikuti kegiatan

Sekolah Lapang ini dengan baik sesuai jadwal yang sudah ditentukan agar mendapatkan ilmu dan kompetensi, ungkapnya.

Harapan Direktur Bambang Suprakto, para peserta akan mendapatkan sertifikat ankapin III, dan sertifikat kompetensi keahlian dan mengajak pemuda pemudi anak pelaku utama sebanyak 5 orang untuk diberikan beasiswa pendidikan untuk mengikuti pendidikan di Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung.

Pengabdian Masyarakat dalam bentuk Sekolah Lapang yang diikuti oleh 25 orang dari kalangan pelaku utama perikanan yang berijazah Paket C, dan diberikan materi dengan muatan kelautan dan perikanan, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 April - 3 Juni 2016. Kegiatan yang sama dilaksanakan pada tanggal 6 April - 31 Mei 2016 di Kabupaten Kepulauan Sangihe dengan peserta 25 orang dari pelaku utama dan anak pelaku utama.

Dalam pembukaan kegiatan ini hadir Kadis Pendidikan Pemuda dan Olah raga Kabupaten Kepulauan Talaud, Kadis Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Talaud, Kepala Kepolisian Sektor Kecamatan Lirung, Komandan Rayon Militer Lirung, Kepala Satuan Pamong Praja Kabupaten Kepulauan Talaud, Camat Salibabu, Kepala Desa Salibabu, Kepala Desa Salibabu Utara dan Kepala Desa Dalum Kecamatan Salibabu.

Guna peningkatan kompetensi peserta Kegiatan Sekolah Lapang, sistem pembelajaran menggunakan metode teori dan praktek dengan muatan bidang kepelautan dan perikanan, teori 40 % dan praktek 60, teori dilaksanakan pada lokasi masing-masing sedangkan praktek dan ujian dilaksanakan dikampus Politeknik Kelautan dan Perikanan Bitung.

Peserta Sekolah Lapang Kelautan dan Perikanan yang telah menyelesaikan seluruh program dengan baik dan dinyatakan lulus, akan diberikan Surat Tanda Tamat Pendidikan (STTP), Buku pelaut, Sertifikat Basic Safety Training (BST) dan Sertifikat Ahli Nautika Kapal Penangkap Ikan Tingkat III (ANKAPIN III) ditanda tangani oleh Pimpinan Instansi Penyelenggara Lembaga Pendidikan yang terakreditasi dan Pimpinan Instansi Pembina dengan Kode Registrasi dari Instansi Pembina. Dengan harapan para peserta setelah mengantongi sertifikat kepelautan dapat mengaplikasikannya.